


Dokumen Kurikulum 2013-2018
Program Studi : Magister Transportasi

**Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan
Pengembangan Kebijakan**
Institut Teknologi Bandung

 Total Katalog Dokumen Akademik dan Mahasiswaan 2013-S2-TR Institut Teknologi Bandung 6 September 2013			

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER
Program Studi Transportasi
Fakultas : SAPPK

1 Deskripsi Umum

1.1 Body Of Knowledge

Bidang keahlian atau Profesi Perencanaan dan Pengelolaan Transportasi adalah bidang keahlian yang berkaitan dengan perumusan tindakan dan alternatif pengambilan keputusan suatu permasalahan transportasi secara komprehensif dan sistematis dengan mempertimbangkan keberlangsungan dan keberlanjutan layanan transportasi di masa mendatang

Cakupan bidang ilmu, keahlian atau profesi yang terkait dengan prodi transportasi adalah

a. Ilmu:

Keilmuan transportasi merupakan perpaduan dari ilmu keteknikan (*engineering*), ilmu ekonomi, manajemen dan kelembagaan. Meskipun kandungan substansi ilmu keteknikan masih dominan, akan tetapi tetap memiliki orientasi terhadap aspek sosial-ekonomi yang terjadi di masyarakat.

Dengan demikian, pada program magister studi transportasi ini penekanan utamanya dilakukan pada teori dan pendekatan (i) perencanaan dan pengelolaan transportasi, (ii) ekonomi dan pembiayaan transportasi, (iii) rekayasa transportasi, (iv) analisis dan pemodelan sistem, (v) kebijakan publik dan kelembagaan transportasi

Selain itu memiliki orientasi pula terhadap teori dan pendekatan (*supporting disiplin*) terhadap (i) perencanaan wilayah dan kota, (ii) ekonomi wilayah dan kota, (iii) sumber daya dan lingkungan, (iv) ilmu logistik, (v) bisnis transportasi, serta (vi) keselamatan transportasi melalui adaptasi atau penyesuaian kaidah-kaidah teknik (*engineering*) dengan etika yang berlaku dan keberpihakan pada masyarakat.

b. Keahlian

- Kompetensi yang dikembangkan program studi transportasi diarahkan untuk memiliki keterampilan teknik dan metodologi yang bersifat *multi perspective analytical thinking*, sebagai kombinasi berbagai analytical tools, misalnya: perspektif analisis mengenai sistem transportasi sebagai interaksi antara sistem kegiatan (*activity system*), sistem jaringan (*network system*), dan sistem pergerakan (*flow system*), dan sistem kelembagaan (*institutional system*), dengan pendekatan keteknikan (*engineering*), perencanaan (*planning*) dan pengelolaan (*management*).
- Meskipun pada satu sisi berorientasi pada keteknikan, pada sisi lain melibatkan pula terhadap alat analisis yang bersifat deskriptif kualitatif dalam menganalisis berbagai masalah sosial-kemasyarakatan. Pengembangan keterampilan seperti dimaksud diintegrasikan pada perkuliahan studio transportasi.
- Penggunaan perangkat lunak khususnya dalam hal *transportation planning, transportation system analysis, operation research (OR), transport and logistics, GIS-Transport* dsb merupakan beberapa contoh perangkat lunak pemodelan dan simulasi sistem yang secara intensif banyak dipelajari.

- c. Pengembangan keahlian atau profesi pada dasarnya berorientasi pada keahlian perencanaan (*planning*) transportasi, kebijakan (*policy*) transportasi dan pengelolaan (*management*) transportasi. Profesi keahlian perencanaan dan pengelolaan transportasi yang menjadi tujuan program studi ini antara lain mampu merumuskan alternatif

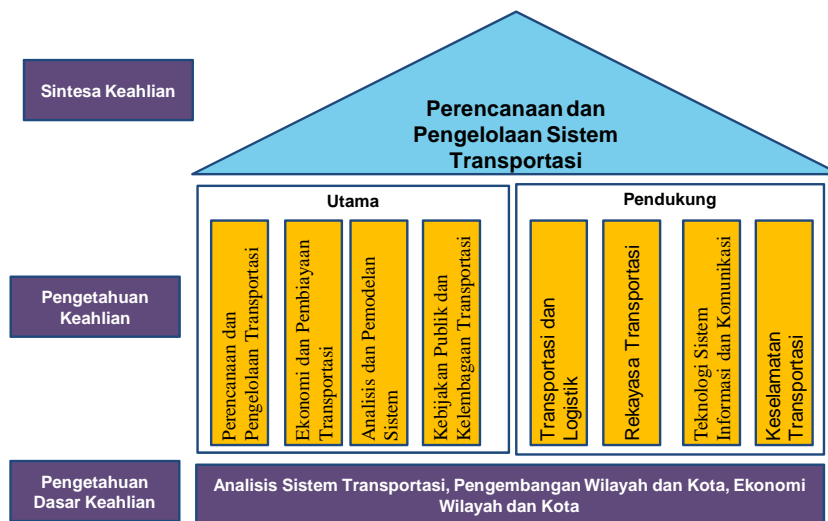
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-S2-Transportasi	Halaman 2 dari 11
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Transportasi ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan Prodi TR-ITB.		

tindakan dan pengambilan keputusan pada tingkat madya pada kementerian atau institusi pemerintahan yang relevan dengan bidang transportasi, para profesional ahli dalam perencanaan, analisis kebijakan, dan pengelolaan transportasi, serta akademisi sebagai pengajar dan peneliti.

Hal-hal yang lazim dilakukan dalam bidang ilmu dan keahlian atau profesi perencanaan dan pengelolaan sistem transportasi:

- Melakukan perencanaan transportasi baik skala wilayah maupun nasional dengan mendasarkan pada pertimbangan keseimbangan lingkungan, kesetaraan dan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan.
- Merumuskan sistem pengelolaan (*management*) transportasi yang mendasarkan pada prinsip efisiensi dan efektifitas serta memperhatikan sumber daya yang tersedia
- Melakukan evaluasi kinerja suatu sistem transportasi yang memperhatikan keberlangsungan dan keberlanjutan layanan transportasi
- Melakukan analisis kebijakan bidang transportasi yang memperhatikan peran pemerintah dan partisipasi masyarakat umum
- Melakukan analisis terhadap isu dan tantangan terbaru bidang transportasi
- Melakukan riset yang inovatif di bidang transportasi

Selain memperhatikan kaidah-kaidah tersebut, profesi perencanaan dan pengelolaan transportasi juga memperhatikan kepentingan masyarakat dengan mengedepankan etika dan keberpihakan ilmu terhadap masyarakat namun dengan tetap memperhatikan kaidah teknis. Untuk tingkatan magister, pendidikan diarahkan lebih kepada kepentingan pengembangan teori serta penajaman aplikasi, sehingga orientasi antara terapan dengan pengembangan ilmu akan berjalan dengan seimbang.



Gambar 1 – Body of Knowledge Program Studi Transportasi

1.2 Tantangan yang Dihadapi

Tantangan makro yang akan dihadapi oleh bidang ilmu transportasi dalam kurun waktu 10 tahun ke depan tentunya berkaitan dengan dinamika perkembangan wilayah dan kota, kondisi sosial dan ekonomi-politik masyarakat, serta perkembangan teknologi rekayasa. Aspek

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-S2-Transportasi	Halaman 3 dari 11
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Transportasi ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan Prodi TR-ITB.		

tersebut tentunya perlu mendapat perhatian sebagai salah satu pertimbangan dalam mengarahkan perkembangan keilmuan dan praktek profesi Perencanaan dan Pengelolaan Transportasi.

Selain itu, isyu lokal yang terkait dengan aksesibilitas, mobilitas, kesetaraan/*equity*, konektivitas serta isyu lainnya seperti masalah perkembangan wilayah, masalah perkotaan, ketimpangan ekonomi dan kesejahteraan, kawasan terisolir, keselamatan transportasi, mitigasi bencana, keberlanjutan layanan transportasi, pengembangan sistem angkutan masal (*mass rapid transit*), layanan multimoda untuk negara kepulauan, masalah kemacetan pada kota-kota besar, penataan sistem perangkutan barang dan sistem logistik nasional, regional dan perkotaan, keterbatasan pembiayaan dan manajemen transportasi, pengembangan *intelligent transport system (ITS)* dsb.

1.3 Akreditasi atau Standar Kurikulum Acuan

Program Magister Transportasi SAPPK ITB diarahkan mengikuti kriteria dan standar PAB (*Planning Accreditation Board*) untuk akreditasi internasional mengingat konteks dan isi kurikulum yang merupakan blended/kombinasi pengetahuan perencanaan, kebijakan dan keteknikan (*engineering*).

Dalam rangka memperluas jejaring akademik, maka beberapa organisasi penyelenggara pendidikan transportasi seperti FSTPT untuk dalam negeri akan menjadio salah satu lembaga jejaring. Demikian pula organisasi profesional Transportasi seperti *EASTS* untuk skala Asia, *TRB*, *AET (The Association of European Transport)*, *WCTR* untuk skala dunia dan forum-forum transportasi lain akan menjadi salah satu agenda pengembangan jejaring pada jangka menengah.

1.4 Referensi

1. Lampiran Keputusan Rektor No 284/SK/11.A/PP/2012, 7-12-2012 tentang Pedoman dan Format Penyusunan Kurikulum 2013-2018 ITB
2. Dokumen Kurikulum 2008-2013 Program Magister Transportasi, SAPPK ITB
3. *Transportation Policy and Planning Program, Univ of California Los Angeles*, <http://publicaffairs.ucla.edu/content/transportation-policy-and-planning#> diakses 3 Januari 2013.
4. *Research Degree Program, Institute of Transport Studies, University of Leeds*, <http://www.its.leeds.ac.uk/courses/> diakses 4 Januari 2013
5. *The Transportation Planning Process: Key Issues. 2007, FHWA*
6. *Meyer, Michael D. 2009. Transportation Planning Handbook, 3rd Edition, Institute of Transportation Engineer (ITE) Publisher, Washington DC.*

2 Tujuan Pendidikan dan Capaian Lulusan

2.1 Tujuan Pendidikan

Secara umum, pendidikan Program Studi Transportasi pada dasarnya diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan pengetahuan bidang perencanaan dan pengelolaan transportasi serta mengembangkan penelitian dan penyelenggaraan pendidikan dalam rangka mempersiapkan SDM bidang transportasi di seluruh Indonesia. Secara umum tujuan pendidikan Program Studi Transportasi adalah mengarahkan lulusan untuk :

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-S2-Transportasi	Halaman 4 dari 11
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB		
Dokumen ini adalah milik Program Studi Transportasi ITB.		
Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan Prodi TR-ITB.		

- Dapat berperan dalam pengembangan dan pembangunan transportasi melalui perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan, pemrograman, dan pembiayaan bidang transportasi.
- Dapat menghasilkan alternatif solusi permasalahan transportasi serta memiliki kemampuan melakukan analisis kebijakan bidang transportasi.
- Memiliki kemampuan dalam mengembangkan keilmuan transportasi agar dapat meneruskan pendidikan lanjutan jenjang yang lebih tinggi

2.2 Capaian (*Outcome*) Lulusan

Dalam hubungannya dengan pengembangan lanjutan (*continuous improvement*), lulusan program magister studi transportasi dapat mengikuti pendidikan/lanjutan tingkat doctoral (S3) bidang transportasi atau bidang terkait lainnya, ataupun dalam bentuk penelitian dan pelatihan (*training*) pada topik – topik populer seperti kebijakan; pembiayaan; pengembangan wilayah; rekayasa; teknik dan sebagainya.

Capaian karier atau profesi para lulusan program studi transportasi umumnya adalah:

- Lulusan memiliki kompetensi untuk memberikan masukan untuk alternatif solusi masalah transportasi misalnya sebagai (a) *transportation planner*, (b) *transport analyst*, dan (c) *transport project manager*. Sedangkan tingkatan karir pada rentang waktu 3-5 tahun adalah (a) para pengambil keputusan tingkat madya (pemerintahan pusat/daerah), serta (b) *middle manager* (profesional),
- Lulusan diarahkan mampu mengembangkan keilmuan/akademik agar dapat meneruskan pendidikan lanjutan jenjang yang lebih tinggi

Capaian atau kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan program magister transportasi pada saat lulus adalah mereka mempunyai pengetahuan yang memadai untuk dapat menerapkan berbagai prinsip ilmu transportasi di antaranya:

- Memahami prinsip dan teori substansif dalam melakukan analisis sistem transportasi
- Kemampuan untuk melakukan perencanaan transportasi baik skala wilayah maupun nasional dengan mendasarkan pada pertimbangan keseimbangan lingkungan, kesetaraan dan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan.
- Kemampuan dalam merumuskan sistem manajemen transportasi yang mendasarkan pada prinsip efisiensi dan efektifitas serta memperhatikan sumber daya yang tersedia
- Kemampuan dalam melakukan evaluasi kinerja suatu sistem transportasi yang memperhatikan keberlangsungan dan keberlanjutan layanan transportasi
- Kemampuan dalam melakukan analisis kebijakan bidang transportasi yang memperhatikan peran pemerintah dan partisipasi masyarakat umum
- Kemampuan melakukan analisis terhadap isu dan tantangan terbaru bidang transportasi
- Kemampuan melakukan riset yang inovatif di bidang transportasi
- Kemampuan memikul tanggung jawab etika profesi
- Kemampuan berkomunikasi yang efektif dengan berbagai pengampu kepentingan
- Kemampuan bekerjasama dengan profesi dari disiplin keilmuan lain
- Kemampuan menggunakan alat bantu dan teknologi terkini dalam identifikasi, pemodelan, teknik analisis, dan pengambilan keputusan
- Kemampuan melakukan adaptasi atau penyesuaian kaidah-kaidah teknik dengan etika yang berlaku dan berpihak pada masyarakat
- Kemampuan mengembangkan keilmuan/akademik dan penelitian agar dapat meneruskan pendidikan lanjutan jenjang yang lebih tinggi

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-S2-Transportasi	Halaman 5 dari 11
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB		
Dokumen ini adalah milik Program Studi Transportasi ITB.		
Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan Prodi TR-ITB.		

Tabel 1 – Kaitan Capaian Lulusan dengan Tujuan Program Studi

No	Capaian Lulusan	Profesional (Publik/Private)	Peneliti/Akademisi
1	Memahami prinsip dan teori substansif	Tinggi	Tinggi
2	Kemampuan untuk melakukan perencanaan transportasi	Tinggi	Sedang
3	Kemampuan dalam merumuskan sistem manajemen transportasi	Tinggi	Sedang
4	Kemampuan dalam melakukan evaluasi kinerja suatu sistem transportasi	Sedang	Sedang
5	Kemampuan dalam melakukan analisis kebijakan bidang transportasi	Tinggi	Sedang
6	Kemampuan melakukan analisis terhadap isu dan tantangan terbaru bidang transportasi	Tinggi	Tinggi
7	Kemampuan melakukan riset yang inovatif di bidang transportasi	Sedang	Tinggi
	Kemampuan memikul tanggung jawab etika profesi	Tinggi	Tinggi
8	Kemampuan berkomunikasi yang efektif dengan berbagai pengampu kepentingan	Tinggi	Sedang
9	Kemampuan bekerjasama dengan profesi dari disiplin keilmuan lain	Tinggi	Sedang
10	Kemampuan menggunakan alat bantu dan teknologi terkini dalam identifikasi, pemodelan, teknik analisis, dan pengambilan keputusan	Sedang	Sedang
11	Kemampuan melakukan adaptasi kaidah-kaidah teknik (engineering) dengan etika yang berlaku dan keberpihakan pada masyarakat	Sedang	Sedang
12	Kemampuan dan keterampilan teknik dan metodologi yang bersifat <i>multi perspecive analytical thinking</i> , dalam pengelolaan (<i>management</i>), dan perencanaan (<i>planning</i>) transportasi.	Sedang	Tinggi
13	Kemampuan mengembangkan keilmuan/akademik dan penelitian agar dapat meneruskan pendidikan lanjutan jenjang yang lebih tinggi	Sedang	Tinggi

3 Struktur Kurikulum

Program Magister Transportasi

Pendidikan Program Studi Transportasi pada dasarnya mengarahkan peserta didik agar memiliki kemampuan mengembangkan pengetahuan bidang transportasi agar (i) dapat berperan dalam pengembangan dan pembangunan transportasi melalui perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan, pemrograman, dan pembiayaan bidang transportasi (ii) dapat menghasilkan alternatif solusi permasalahan transportasi serta memiliki kemampuan melakukan analisis kebijakan bidang transportasi, (iii) memiliki kemampuan dalam mengembangkan keilmuan transportasi agar dapat meneruskan pendidikan lanjutan jenjang yang lebih tinggi.

Untuk dapat mengikuti Program Studi Magister Transportasi dengan baik, mahasiswa perlu memiliki latar belakang pendidikan setara sarjana dalam bidang transportasi, ataupun bidang

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-S2-Transportasi	Halaman 6 dari 11
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB		
Dokumen ini adalah milik Program Studi Transportasi ITB.		
Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan Prodi TR-ITB.		

lain yang berkaitan dengan bidang transportasi seperti bidang perencanaan wilayah dan kota, teknik sipil, teknik mesin, ataupun bidang lain seperti ekonomi, manajemen, dan sebagainya.

Untuk menunjang proses pengajaran yang utuh, struktur kurikulum 2013 Program Studi Magister Transportasi dikelompokkan dalam mata kuliah wajib (26 SKS) dan mata kuliah pilihan (12 SKS) dengan total jumlah 36 SKS yang dibagi dalam 4 semester perkuliahan

Total : 4 semester, 36 sks
 Wajib : 26 sks
 Pilihan bebas : minimal 10 SKS
 Aturan kelulusan:

Program	SKS Lulus			IP minimal	Lama studi maksimum
	W	P	Total		
Magister	26	10	36	2,75 ¹	3 tahun

¹ Nilai minimal C.

Tabel 2 – Mata Kuliah Wajib

NO	KODE KULIAH	NAMA KULIAH	SKS
1	TR5101	Elemen dan Sistem Transportasi**	3
2	TR5103	Perencanaan Sistem Transportasi	3
3	TR5204	Transportasi & Guna Lahan	2
4	TR5105	Metoda Analisis Transportasi	2
5	TR6102	Kelembagaan Transportasi*	2
6	TR5202	Metodologi Penelitian	3
7	TR6101	Ekonomika Transportasi	2
8	TR5290	Studio Perencanaan Transportasi*	3
9	TR6000	Tesis	6
Total SKS = 26 SKS			

Keterangan:

*: mata kuliah baru kurikulum 2013

** : nama baru mata kuliah kurikulum 2008

Tabel 3 – Struktur Matakuliah Program Studi

No	Kode MK	NAMA MK	SKS	No	Kode MK	NAMA MK	SKS
Semester 1				Semester 2			
1	TR5101	Elemen dan Sistem Transportasi	3	1	TR5202	Metodologi Penelitian	3
2	TR5105	Metoda Analisis Transportasi	2	2	TR5204	Transportasi & Guna Lahan	2
3	TR5103	Perencanaan Sistem Transportasi	3	3	TR5290	Studio Perencanaan Transportasi	3
4	TR6102	Kelembagaan Transportasi	2	4	TR6101	Ekonomika Transportasi	2
5	TRXXXX	Pilihan 1	2	5	TRXXXX	Pilihan 2	2
Jumlah SKS			12	Jumlah SKS			12
Total SKS TAHAP 1 = 24 SKS							
No Urut	Kode MK	NAMA MK	SKS	No Urut	Kode MK	NAMA MK	SKS
Semester 3				Semester 4			
1	TRXXXX	Pilihan 3	2	1	TR6000	Tesis	6
2	TRXXXX	Pilihan 4	2	2			
3	TRXXXX	Pilihan 5	2	3			
Jumlah SKS			6	Jumlah SKS			6
Total SKS Tahap 2 = 12 SKS							
TOTAL SKS Tahap 1 + Tahap 2 = 36 SKS							

Tabel 4 – Mata Kuliah Pilihan

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS
1	TR5001	Intelligent Transport System	2
2	TR5002	Peramalan dan Pemodelan Transportasi	2
3	TR5003	Lalulintas & Pergerakan	2
4	TR5004	Sistem Angkutan Umum	2
5	TR5005	Pembiayaan Transportasi	2
6	TR6001	Manajemen Logistik	2
7	TR6002	Transportasi dan Lingkungan	2
8	TR6003	Keselamatan Transportasi	2
9	TR6004	Ekonomi dan Bisnis Transportasi	2
10	TR6005	Kebijakan Pentarifan	2
11	TR6006	Transportasi Angkutan Barang	2
12	TR6007	Perencanaan dan Pengelolaan Transportasi	2
13	TR6008	Manajemen Rantai Pasok	2

4 Roadmap Matakuliah dan Kaitan dengan Capaian Lulusan

4.1 Roadmap Matakuliah

Kategori	DASAR	METODA	KEAHLIAN	SINTESIS
SMT I (12 SKS)	<ul style="list-style-type: none"> TR5101 Elemen dan Sistem Transportasi (3) Pilihan-1 Pengarah Keahlian (2) 	<ul style="list-style-type: none"> TR5105 Metoda Analisis Transportasi (2) 	<ul style="list-style-type: none"> TR5103 Perencanaan Sistem Transportasi (3) TR 6102 Kelembagaan Transportasi (2) 	
SMT II (12 SKS)	<ul style="list-style-type: none"> TR 5202 Metodologi Penelitian (3) 		<ul style="list-style-type: none"> TR5204 Transportasi & Guna Lahan (2) TR6101 Ekonomika Transportasi (2), Pilihan-2 Penunjang Keahlian (2) 	<ul style="list-style-type: none"> TR 5290 Studio Perencanaan Transportasi (3)
SMT III (12 SKS)			<ul style="list-style-type: none"> Pilihan-3 Penunjang Keahlian (2) Pilihan-4 Penunjang Keahlian (2) Pilihan-5 Penunjang Keahlian (2) 	<ul style="list-style-type: none"> TR6000 Tesis (6 SKS)
SMT IV				
	8 SKS	4 SKS	15 SKS	9 SKS

4.2 Peta Kaitan Matakuliah dengan Capaian Lulusan

	Memahami prinsip dan teori substansif	Melakukan perencanaan transportasi	Merumuskan sistem manajemen transportasi	Melakukan evaluasi kinerja sistem transportasi	Melakukan analisis kebijakan transportasi	Melakukan analisis isu dan tantangan transportasi	Melakukan riset inovatif di bidang transportasi	Mampu memikul tanggung jawab etika	Berkomunikasi efektif dengan pengampu	Bekerjasama dengan profesi dari disiplin lain	Menggunakan alat bantu dan teknologi terkini	Melakukan adaptasi kaidah teknik dengan	Keterampilan teknik dan metodologi <i>multi</i>	Meneruskan pendidikan lanjutan jenjang yang
Elemen dan Sistem Transportasi	T	T	S	S	T	T	T	S	S	S	S	R	S	T
Perencanaan Sistem Transportasi	S	T	S	S	S	S	S	T	S	S	S	S	R	T
Transportasi & Guna Lahan	T	S	S	S	T	T	T	S	R	R	S	S	R	T
Metode Analisis Transportasi	S	S	T	T	T	S	T	S	R	R	T	S	R	S
Kelembagaan Transportasi*	S	S	T	S	T	T	S	T	T	T	S	T	T	S
Metodologi Penelitian	T	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	T
Ekonomika Transportasi	T	S	S	S	S	T	S	S	R	R	S	S	S	S
Studio Perencanaan Transportasi*	T	T	T	T	S	S	T	S	T	T	T	S	T	S
Tesis	T	T	T	T	S	S	T	S	S	S	T	S	T	T
Sistem Transportasi Cerdas (Intelligent Transport System)	S	S	S	S	S	S	T	R	R	R	T	S	S	S
Peramalan dan Pemodelan Transportasi	S	S	S	S	S	S	S	R	R	R	T	S	S	T
Lalulintas & Pergerakan	T	S	S	S	S	S	S	R	R	R	S	R	S	S
Sistem Angkutan Umum	S	S	T	S	T	T	T	S	S	S	S	T	S	S
Pembiayaan Transportasi	S	S	S	S	T	T	T	S	S	S	S	S	S	S
Manajemen Logistik	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
Transportasi dan Lingkungan	S	S	S	T	T	S	S	S	S	S	S	S	S	S
Keselamatan Transportasi	S	S	S	S	S	S	S	T	S	S	R	S	S	S
Ekonomi dan Bisnis Transportasi	S	S	S	S	S	S	S	R	T	T	R	T	S	S
Kebijakan Pentarifan	S	S	T	T	T	T	T	R	S	S	R	T	S	S
Transportasi Angkutan Barang	S	T	T	S	S	T	T	R	S	S	S	S	S	S
Perencanaan dan pengelolaan transportasi	S	T	S	S	S	S	S	T	S	S	S	S	R	T
Manajemen Rantai Pasok	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S

5 Atmosfer Akademik

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-S2-Transportasi	Halaman 10 dari 11
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB		
Dokumen ini adalah milik Program Studi Transportasi ITB.		
Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan Prodi TR-ITB.		

Atmosfir akademik yang diciptakan menjadi salah satu faktor penunjang untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran antara lain :

- **Aktivitas akademik**
Aktifitas akademik dalam bentuk interaksi antar mahasiswa ataupun mahasiswa dengan dosen yang teratur dalam rangka memberi kesempatan berekspresi dalam menggali pemahaman keilmuan.
- **Kebebasan akademik:**
Civitas Akadematika didorong saling menghormati dalam kerangka kebebasan akademik dengan menghargai pendapat satu sama lain. Membiasakan berdiskusi serta berbagai bentuk mimbar akademik seperti makalah, artikel, referensi, presentasi, seminar dsb menjadi salah satu atmosfir yang penting untuk dikembangkan.
- **Pengembangan fasilitas penunjang:**
Berbagai upaya pengembangan dalam rangka menyediakan fasilitas penunjang seperti fasilitas jaringan komputer, software, perpustakaan, ataupun berbagai bentuk kegiatan yang menunjang kegiatan akademik.
- **Pengembangan kegiatan bersama**
Mahasiswa secara maksimal dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan akademis maupun non akademis yang diselenggarakan dosen, kelompok keahlian (KK) ataupun dan program studi, misalnya kegiatan penelitian, seminar ataupun simposium.

6 Asesmen Pembelajaran

Asesmen terhadap kegiatan akademik terdiri atas ujian tengah semester, ujian akhir semester, tugas individu, tugas kelompok, presentasi, dan partisipasi dalam kelompok. Bentuk mata kuliah yang diselenggarakan terdiri atas beberapa bentuk, yaitu mata kuliah wajib non studio, mata kuliah pilihan, mata kuliah studio, dan penyusunan Tesis, dimana masing-masing bentuk mata kuliah tersebut memiliki proporsi yang berbeda-beda untuk setiap komponen penilaian. Adapun rincian proporsi penilaian untuk setiap bentuk mata kuliah yang diselenggarakan adalah sebagai berikut:

1. Mata kuliah Wajib non Kuliah Studio:
 - a. Ujian Tengah Semester (30 - 40 %)
 - b. Ujian Akhir Semester (30 - 40 %)
 - c. Tugas dan Presentasi (20 - 40 %)
2. Mata Kuliah Pilihan:
 - a. Ujian Tengah Semester (30 - 40%)
 - b. Ujian Akhir Semester (30 - 40 %)
 - c. Tugas dan Presentasi (20 - 40%)
3. Mata Kuliah Studio:
 - a. Tugas Individu (20 - 30%)
 - b. Tugas dan Presentasi Kelompok (15 - 20%)
 - c. Partisipasi (20 - 25%)
 - d. Ujian Akhir Semester (20 - 30 %)
4. Mata Kuliah Tesis dinilai oleh 2 dosen pembimbing, dan 2 dosen penguji.
 - a. Naskah (kerangka pemikiran, perumusan model analisis, pengolahan dan interpretasi data, dan implikasi kebijakan terhadap bidang transportasi dalam berbagai perspektif)
 - b. Sidang proposal, sidang pembahasan, dan sidang ujian (presentasi lisan, penyajian naskah, penguasaan materi, dan kemampuan argumentasi)